

BAB V. PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa konsentrasi logam Pb dan Cu diperoleh dalam sampel ikan rinuak (*Psilopsis sp.*) dan ikan bada (*Rasbora argyrotaenia*), untuk logam Cd nilai konsentrasi tidak didapat dalam kedua sampel biota. Konsentrasi logam Pb dan Cu yang diperoleh dalam sampel yang didestruksi basah lebih tinggi dari nilai konsentrasi logam Pb dan Cu dalam sampel yang didestruksi kering. Hasil konsentrasi logam Pb dan Cu yang diperoleh dalam ikan rinuak (*Psilopsis sp.*) dan ikan bada (*Rasbora argyrotaenia*) danau Maninjau masih di bawah batas maksimum untuk ikan yang ditetapkan SNI tahun 2009 yaitu 0,3 mg/L untuk Pb dan 1,0 mg/L untuk Cu sesuai FAO tahun 1972 .Untuk kedua sampel dalam analisis logam Pb dari kedua metode destruksi tidak ada perbedaan hasil analisis dilihat dari p-value > 0,05 dan t hitung < t tabel . Pada analisis logam Cu dari kedua metode destruksi pada sampel ikan rinuak (*Psilopsis sp.*) tidak ada perbedaan hasil analisis dilihat dari p-value > 0,05 dan t hitung < t tabel, untuk sampel ikan bada ada perbedaan signifikan hasil analisis kadar logam Cu dari kedua metode destruksi dilihat dari p-value < 0,05 dan t hitung > t tabel.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka disarankan untuk:

1. Perlu pengaturan waktu pemanasan untuk destruksi basah
2. Hasil yang didapat sebaiknya dilakukan juga validasi metode agar didapat keakuratan.